

ABSTRACT

Dewanty, Monika. (2020), *Jo March Women's Language in Gerwig's Little Women Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Language can be influenced by gender. However, it happens naturally without the speaker even conscious about it. It creates the terms man and women's language. In relation with that, this research focused on Jo March's utterances in Gerwig's *Little Women* movie and analysed the women's language that she used in the movie.

The formulated research questions used in this study are: "What women's language features are used by Jo March in the *Little Women* movie?" and "What are the reasons for Jo March to use the features?" The theory of women's language by Lakoff was implemented to answer the research questions.

A method used in this study was a qualitative method, namely content analysis. This study used the transcript of Jo March's utterances from *Little Women* movie and analysed the women's language features that are used in the movie.

The finding shows that Jo March used only 9 out of 10 women's language features. They were intensifiers, lexical hedges or fillers, raising intonation, 'hypercorrect' grammar, 'superpolite' forms, empty adjectives, emphatic stress, tag questions and precise colour terms. The reasons for Jo to use the features were implying uncertainty, expressing politeness, showing gentleness, giving pause, telling admiration, identifying someone, strengthening expression, and showing power or status.

The writer hopes the English Language Education Study Program students can enrich their knowledge about women's language through this study. In addition, the future researchers can also take this study as their references.

Keywords: Women's Language Features, Jo March, Reasons, The *Little Women* Movie

ABSTRAK

Dewanty, Monika. (2020), *Jo March Women Language in Gerwig's Little Women Movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin. Namun, ini terjadi secara natural tanpa disadari oleh pembicaranya. Dengan ini muncullah istilah *man's language* dan *women's language*. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada ucapan-ucapan yang diucapkan oleh tokoh Jo March di dalam film *Little Women* karya Gerwig dan menganalisis *women's language* yang ia gunakan dalam film tersebut.

Rumusan masalah yang digunakan di dalam penelitian ini adalah: “Apa fitur *women's language* yang digunakan oleh Jo March di dalam film *Little Women*?” dan “Apa alasan Jo March untuk menggunakan fitur tersebut?” Teori Lakoff mengenai *women's language* digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu analisis isi. Penelitian ini menggunakan rekaman ucapan-ucapan Jo March dari film *Little Women* dan menganalisis fitur *women's language* yang Jo March gunakan di dalam film.

Dapat disimpulkan bahwa Jo March menggunakan hanya 9 dari 10 fitur *women's language*. Fitur-fitur tersebut adalah intensifiers, lexical hedges or fillers, raising intonation, ‘hypercorrect’ grammar, ‘superpolite’ forms, empty adjectives, emphatic stress, tag questions and precise color terms. Alasan Jo menggunakan fitur-fitur tersebut adalah menyampaikan ketidakyakinan secara tersirat, mengekspresikan kesopanan, menunjukkan kelemahan-lembutan, memberikan jeda, menyampaikan kekaguman, mengidentifikasi orang, memperkuat ekspresi, dan menunjukkan kekuatan atau status.

Penulis berharap melalui penelitian ini mahasiswa-mahasiswi dari program studi pendidikan Bahasa Inggris dapat memperkaya wawasan mereka mengenai *women's language*. Selain itu, peneliti-peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan.

Keywords : Women's Language Features, Jo March, Alasan, Film *Little Women*